

**CONTROLLING THE USE OF MOBILE BANKING
IN FINANCIAL MANAGEMENT****Berliana Ayu Safara¹, Dhita Berliana Tri Rahmawati Rawi^{2*}**

Program Studi Akuntansi, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

berliana.23379@mhs.unesa.ac.id¹, dhita.23380@mhs.unesa.ac.id²**Corresponding author*

Received December 10, 2024; Revised December 11, 2024; Accepted December 20, 2024; Published December 21, 2024

ABSTRACT

Financial Financial services and financial inclusion in the digital 5.0 era are growing, especially the use of mobile banking, according to the Tempo Data and Analysis Center it is known that 74% of marketplace users shop using transfer services from mobile banking. This study aims to examine the use of mobile banking and the attitudes of individual mobile banking users in controlling personal finances. This research method uses quantitative methods of correlation and multiple linear regression analysis which requires assistance from the SPSS Statistics 27 application. The sample of this research is individual mobile banking users and the required population is 74 samples. The results of this study are that the use of mobile banking and the individual attitudes of mobile banking users towards financial management control do not affect financial management for mobile banking users. The use of mobile banking and individual attitudes in this study did not contribute much to financial management.

Keywords: *Financial services, mobile banking, financial management, financial, multiples linier regression analysis*

ABSTRAK

Layanan keuangan dan inklusi keuangan di era digital 5.0 semakin berkembang khususnya penggunaan mobile banking, menurut Pusat Data dan Analisa Tempo diketahui bahwa 74% pengguna marketplace berbelanja menggunakan layanan transfer dari mobile banking. Penelitian ini bertujuan untuk menguji penggunaan mobile banking dan sikap individu pengguna mobile banking dalam mengendalikan keuangan pribadi. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasi dan analisis regresi linier berganda yang memerlukan bantuan dari aplikasi SPSS Statistics 27. Sampel dari penelitian ini adalah individu pengguna mobile banking dan jumlah populasi yang dibutuhkan sebanyak 74 sampel. Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan mobile banking dan sikap individu pengguna mobile banking terhadap pengendalian manajemen keuangan tidak berpengaruh pada manajemen keuangan bagi pengguna mobile banking. Penggunaan mobile banking dan sikap individu pada penelitian ini tidak memberikan kontribusi yang besar terhadap manajemen keuangan.

Kata kunci: *Layanan keuangan, mobile banking, manajemen keuangan, financial, analisis regresi linier berganda*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini juga sangat berkembang memasuki bidang pembayaran atau keuangan sehingga saat ini sudah banyak metode pembayaran non tunai yang dapat digunakan oleh siapa saja yang memiliki batas umur legal (Putri et al., 2023). Ketersediaan pembayaran secara *mobile* salah satunya dikembangkan oleh bank, ini akan



memudahkan mereka untuk bertransaksi secara *online*, bahkan untuk pelayanan antara pengguna dan bank sendiri tanpa harus pergi ke bank, *mobile banking* juga memberikan kemudahan dalam menghemat waktu untuk transaksi secara *online* atau memverifikasi saldo tanpa harus ke ATM atau bank lagi (Harahap & Amanah, 2018).

Kebutuhan dan keinginan masyarakat dari segala kalangan semakin beragam. Keinginan yang kuat untuk memperoleh sesuatu tanpa mempertimbangkan kebutuhannya, menyebabkan perilaku pola hidup konsumtif. Akibat dari hadirnya inovasi *mobile banking*, perilaku pola hidup konsumtif menjadi tidak terkontrol dikarenakan semakin mudahnya sistem pembelanjaan *online* dengan metode pembayaran melalui *mobile banking*. Jika, pengguna *mobile banking* terus menerus berperilaku konsumtif tanpa memikirkan pemasukan dan pengeluaran maka pengguna akan merasakan kerugian karena bertindak boros. Masyarakat harus mempelajari dan menyikapi kemajuan teknologi dengan benar agar manfaat yang diperoleh bisa maksimal tanpa menjerumuskan.

Perilaku individu yang memanfaatkan perkembangan *modern* dengan *mobile banking* ini juga harus diimbangi dengan kemampuan mengelola keuangan mereka (Erlangga, 2020)). Metode *fintech* atau pembayaran menggunakan teknologi seperti *mobile banking* dapat membawa individu menjadi konsumtif karena tidak sadar akan pengeluaran yang dia lakukan, sehingga dapat dijelaskan akan mempengaruhi kemampuan manajemen keuangan (Azzahra et al., 2023). Hal ini dibuktikan dengan data yang bersumber dari Pusat Data dan Analisa Tempo (Tempo, 2019) diketahui bahwa 74% pengguna *marketplace* berbelanja menggunakan layanan transfer dari *mobile banking*. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa semakin maraknya pengguna *mobile banking* pada saat ini. Hal tersebut dapat membawa tantangan bagi manajemen keuangan setiap individu.

Pengaruh literasi keuangan, literasi digital, dan kemudahan penggunaan terhadap penggunaan *mobile banking* BCA, BNI, dan BRI dengan hasil penelitian berupa peningkatan pengguna *mobile banking* (Tunggal Pradini & Susanti, 2021), serta terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan, literasi digital dan kemudahan penggunaan terhadap penggunaan *mobile banking*. Berdasarkan hasil tersebut, kami meneliti dengan judul “pengendalian penggunaan *mobile banking* dalam manajemen keuangan” untuk menguji penggunaan *mobile banking* dan sikap individu pengguna *mobile banking* dalam mengendalikan keuangan pribadi.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasi untuk menguji tingkat hubungan variasi antara variabel dependen dengan variabel independen yang ada dalam suatu faktor yang lain (Rustamana et al., 2024). Pengujian data menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linier berganda menghasilkan beberapa analisis, yaitu uji koefisien determinasi, uji F, dan uji T untuk mengetahui hasil hipotesis. Pengujian data dan analisis penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 27.0.

Jenis Data

Sumber data untuk penelitian ini menggunakan data primer, (Supomo, 2013) Data primer pada penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada masyarakat umum dengan kriteria pengguna *mobile banking* sebagai alat indikator. Kuesioner yang dibagikan memuat pertanyaan yang berhubungan dengan penggunaan *mobile banking*, sikap individu pengguna *mobile banking* dalam manajemen keuangan, serta pengendalian keuangan yang dilakukan oleh setiap individu. Instrumen kuesioner menggunakan *skala likert* dengan nilai

1 sampai 5. Instrumen kuesioner diukur menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa data tersebut akurat dan dapat digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel.

Populasi Sampel

Populasi dari penelitian ini merupakan jenis populasi sasaran yang memiliki kriteria yaitu individu pengguna *mobile banking*. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik random *sampling* dengan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus cochrane (Sugiono, 2018)

$$n = \frac{Z^2 P(1 - P)}{E^2}$$

n : ukuran sample yang diuji
 Z (Z-score) : tingkat kepercayaan sebesar 95% atau setara dengan 1,96
 P (Proporsi) : proporsi yang diketahui dari penelitian sebelumnya sebesar 74%
 E (margin of error) : tingkat kesalahan yang dapat diterima sebesar 10%

Perhitungan:

$$n = \frac{Z^2 P(1 - P)}{E^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,74 (1 - 0,74)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,74 (0,26)}{0,01}$$

n = 73,9 dibulatkan menjadi 74

Dari perhitungan sampel menggunakan rumus cochrane, dapat diketahui bahwa batas aman jumlah sampel untuk penelitian ini adalah 70 sampel.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan atribut atau objek yang ditetapkan untuk dipelajari, dianalisis, dan disimpulkan mengenai hubungan seluruh variabel (Sugiono, 2018). Terdapat dua variabel dalam penelitian, yakni variabel independen dan variabel dependen. Variabel dependen dari penelitian ini adalah pengendalian pengeluaran bagi pengguna *mobile banking*, sedangkan variabel independen dari penelitian ini adalah penggunaan *mobile banking* dan sikap individu pengguna *mobile banking*. Seluruh variabel akan dijabarkan dalam bentuk pertanyaan pada kuesioner yang akan diisi oleh responden.

HASIL DAN DISKUSI

Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat valid dari instrumen kuesioner penelitian. Kriteria ujinya adalah membandingkan nilai r hitung dengan r tabel di mana jumlah sample 74, jadi (74-2= 72) untuk menentukan r tabel dengan tingkat signifikansi 10% sehingga nilai r tabel= 0,1927. Hasil tersebut dapat ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	r hitung	r tabel	Singnifikansi	Keterangan
X.1.1	0,340	0,1927	0,003	Valid
X.1.2	0,555	0,1927	0,001	Valid
X.1.3	0,489	0,1927	0,001	Valid
X.1.4	0,688	0,1927	0,001	Valid
X.2.1	0,758	0,1927	0,001	Valid
X.2.2	0,788	0,1927	0,001	Valid
X.2.3	0,462	0,1927	0,001	Valid
Y.1.1	0,646	0,1927	0,001	Valid
Y.1.2	0,626	0,1927	0,001	Valid
Y.1.3	0,743	0,1927	0,001	Valid

Pada Tabel 1 menunjukkan hasil dari validitas kuesioner. Signifikansi kuesioner didapatkan kurang dari 5% dan pearson correlation (r hitung) lebih dari 0,1927 (r tabel). Berdasarkan hasil pengukuran validitas tersebut sesuai dengan r hitung dan signifikansi menunjukkan bahwa instrumen kuesioner penelitian dinyatakan valid.

Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur instrumen penelitian dengan menggunakan perhitungan nilai Cronbach's Alpha untuk mengetahui penelitian reliabel atau tidak. Uji reliabilitas dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha melebihi dari angka 0,6 menurut (Sugiono, 2018). Hasil tersebut dapat ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Cronbach' Alpha	N of Items
0,807	10

Berdasarkan nilai Cronbach's Alpha pada Tabel. 2 sebesar 0,807 yang di mana nilai tersebut lebih besar dari 0,6. Instrumen kuesioner penelitian ini dapat dinyatakan reliabel.

Uji regresi linier berganda

Output Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau Adjusted R Square merupakan salah satu output dan komponen penting dalam analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi merupakan pengukuran kontribusi setiap variabel independen dengan variabel dependen. Menurut (Ghozali, 2016), bahwa nilai Adjusted R Square berkisaran 0-100%, jika hasil analisis semakin mendekati angka 100% maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen dari penelitian mampu menjelaskan variasi dalam data tersebut. Sedangkan, jika variabel tersebut mendekati angka 0% maka variabel tersebut kurang menjelaskan hubungan antar variabel. Hasil tersebut dapat ditampilkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Output Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,681 ^a	0,464	0,45	2,43941

Berdasarkan Tabel 3 di atas, diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,450 atau 45%, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen secara simultan (bersama-sama). Sisa proporsi variasi dari hasil tersebut adalah sebesar 55% dan sisa variasi tersebut dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian.

Uji F (Simultan)

Hasil uji F (simultan) yang telah dilakukan dapat ditampilkan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Output Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	DF	Mean Square	F	Sig
1	Reposion	392,099	2	196,050	32,964	<0,001 ^b
	Residual	452,255	76	5,951		
	Total	844,354	0,47864			
a. Dependent Variable : Y						
b. Predictors : (Constant), X2, X1						

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai Sig sebesar <0,01 maka, dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat dinyatakan FIT dan variabel penggunaan *mobile banking* dan variabel sikap individu pengguna *mobile banking* dalam manajemen keuangan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel pengendalian keuangan dikarenakan nilai Sig data tersebut <0,05.

Output Uji T (Uji Hipotesis)

Uji t digunakan untuk mengetahui hasil hipotesis penelitian. Hipotesis diuji dengan menggunakan perbandingan antara t hitung dengan t tabel di mana jumlah sample 74, jadi (74-2= 72) untuk menentukan r tabel dengan tingkat signifikansi 10% sehingga nilai t tabel= 0,1666. Hasil tersebut dapat ditampilkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Output Uji T

Coefficients						
Model		Unstandar- dized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig
1	(Constant)	7,229	1,843		3,922	0,001
	X1	0,013	0,155	0,008	0,085	0,932
	X2	1,328	0,178	0,678	7,481	0,001
a. Dependent Variable: Y						

Variabel penggunaan *mobile banking* memiliki Nilai Sig sebesar 0,932 yang dimana nilai Sig tersebut >0,05 sedangkan nilai T hitung memperoleh hasil sebesar 0,085 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari T tabel (1,666), maka dapat disimpulkan bahwa

penggunaan *mobile banking* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengendalian manajemen keuangan dikarenakan Nilai Sig dari data penelitian ini >0.05 dan nilai T hitung lebih kecil dari T tabel, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima.

1. Variabel penggunaan *mobile banking* memiliki Nilai Sig sebesar 0,932 yang dimana nilai Sig tersebut $>0,05$ sedangkan nilai T hitung memperoleh hasil sebesar 0,085 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari T tabel (1,666), maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan *mobile banking* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengendalian manajemen keuangan dikarenakan Nilai Sig dari data penelitian ini >0.05 dan nilai T hitung lebih kecil dari T tabel, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima.
2. Variabel penggunaan *mobile banking* memiliki Nilai Sig sebesar 0,932 yang dimana nilai Sig tersebut $>0,05$ sedangkan nilai T hitung memperoleh hasil sebesar 0,085 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari T tabel (1,666), maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan *mobile banking* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengendalian manajemen keuangan dikarenakan Nilai Sig dari data penelitian ini >0.05 dan nilai T hitung lebih kecil dari T tabel, dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak.
3. Variabel sikap individu pengguna *mobile banking* terhadap pengendalian manajemen keuangan memiliki Nilai Sig sebesar $<0,01$ yang dimana nilai Sig tersebut $<0,05$ sedangkan nilai T hitung memperoleh hasil sebesar 7,481 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari T tabel (1,666), maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan *mobile banking* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengendalian manajemen keuangan dikarenakan Nilai Sig dari data penelitian ini >0.05 dan nilai T hitung lebih kecil dari T tabel, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima.

Variabel sikap individu pengguna *mobile banking* terhadap pengendalian manajemen keuangan memiliki Nilai Sig sebesar $<0,01$ yang dimana nilai Sig tersebut $<0,05$ sedangkan nilai T hitung memperoleh hasil sebesar 7,481 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari T tabel (1,666), maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan *mobile banking* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengendalian manajemen keuangan dikarenakan Nilai Sig dari data penelitian ini >0.05 dan nilai T hitung lebih kecil dari T tabel, dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *mobile banking* dan sikap individu pengguna *mobile banking* terhadap pengendalian manajemen keuangan tidak berpengaruh pada manajemen keuangan bagi pengguna *mobile banking*. Variabel independen pada penelitian ini hanya memiliki nilai Adjusted R Square sebesar 45%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen pada penelitian ini tidak memberikan kontribusi yang besar terhadap variabel dependen dan terdapat pengaruh yang lebih dominan dari variabel lain di luar dari penelitian. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai manajemen keuangan dalam penggunaan *mobile banking* dan perlu mempertimbangkan faktor-faktor.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, A. F., Andriana, I., & Saputri, N. D. M. (2023). Pengaruh Penggunaan Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 2581–2592.
<https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V6i2.4727>

- Erlangga, M. Y. (2020). Pengaruh Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 53-62.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23(VIII)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, D. A., & Amanah, D. (2018). Perilaku Belanja Online Di Indonesia: Studi Kasus. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 9(2), 193–213. <https://doi.org/10.21009/JRMSI>
- Tempo, P. D. (2019, November 20). *Bank Indonesia: Transaksi E-Commerce Per Bulan Capai 13 T*. Diambil Kembali Dari TEMPO: <https://www.tempo.co/ekonomi/bank-indonesia-transaksi-e-commerce-per-bulan-capai-rp-13-t-682743>
- Putri, A. V., Jaya, N., Kirana, S., & Azwari, C. (2023). Pengaruh Efektivitas Pengetahuan, Gaya Hidup, Dan Kemudahan Penggunaan Mobile Banking Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Uin Raden Fatah Palembang. *ADL ISLAMIC ECONOMIC : Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 4(1), 19-32. <https://doi.org/10.56644/Adl.V4i1.54>
- Rustamana, A., Wahyuningsih, P., Azka, M. F., & Wahyu, P. (2024). Cendikia Pendidikan Penelitian Metode Kuantitatif. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 5(6), 1–10. <https://doi.org/10.9644/Sindoro.V4i5.3317>
- Tunggal Pradini, K., & Susanti. (2021). E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana Mobile Banking Bca, Bni, Bri. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(10), 870. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/>
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supomo, I. &. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen (Edisi 1)*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.